

**PENGARUH TERAPI BERMAIN TEKNIK MONTASE TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH**

SKRIPSI



Oleh:

DWI CAHYANTO

NIM 20010034

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH TERAPI BERMAIN TEKNIK MONTASE TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH”** telah di uji dan disahkan oleh Program Sarjana Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember pada:

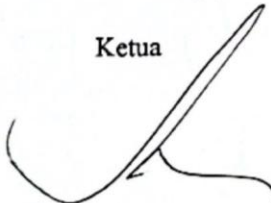
Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juli 2025

Tempat : Via Zoom

Tim Penguji

Ketua


Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes
NIDN. 4020016201

Penguji I,


Niasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes
NIDN 4005067901

Penguji II,


Lailil Fatkuriyah, S. Kep.,NS.,MSN
NIDN 0703118802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK 19890603 201805 2 148

PENGARUH TERAPI BERMAIN TEKNIK MONTASE TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH

THE EFFECT OF PLAY THERAPY USING MONTAGE TECHNIQUE ON FINE MOTOR DEVELOPMENT IN PRESCHOOL CHILDREN

Dwi cahyanto ¹, Yuniasih Purwaningrum ², Lailil Fatkuriyah ³

¹⁾ Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email: info@uds.ac.id

²⁾ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Poltekkes Kemenkes Malang, email: Poltekkes_malang.ac.id

³⁾ Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: cahyantodwi30@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Keterlambatan perkembangan pada anak dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan motorik halus. Data WHO menunjukkan terdapat perkembangan anak yang tidak sesuai, di Indonesia 16% anak mengalami perkembangan motorik halus dan motorik kasar, Study pendahuluan di Paud Alamanda 20 Patrang Jember dari 5 anak, 3 kurang, 1 cukup, dan 1 baik.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh terapi teknik bermain montase terhadap perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD ALAMANDA 20, Desa Patrang, Kecamatan Patrang, Jember

Metode: Penelitian ini adalah sebuah studi menggunakan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe *One Group Pre-test Post-test Design*. Populasi berjumlah 26 anak, sampel ini didapatkan dengan menggunakan *total sampling*

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh hasil rata rata pretest adalah 45.96 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh hasil rata rata post-test adalah 78.08. Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji paired t test menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p \leq 0,05$), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu terdapat pengaruh positif antara terapi bermain teknik montase dengan perkembangan motorik halus anak.

Kesimpulan: Penelitian di PAUD Alamanda 20 Patrang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara terapi teknik bermain montase dan perkembangan motorik halus anak prasekolah. Oleh karena itu, kolaborasi antara orang tua dan guru diperlukan untuk menyusun strategi yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus, guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata Kunci: Montase; Motorik halus; prasekolah

AN